

ABSTRAK

Penyakit diare merupakan salah satu problem kesehatan masyarakat di Negara berkembang. khususnya diare pada bayi dan anak dibawah usia 5 tahun atau balita. Frekuensi buang air besar yang terus menerus akan memberi dampak pada balita yaitu iritasi perianal, feses yang tidak segera dibuang bila bercampur urin akan meningkatkan keasaman (pH) kulit sehingga menyebabkan iritasi perianal.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu dalam melaksanakan tindakan perawatan perianal dengan kejadian iritasi perianal pada anak diare di ruang anak RS Islam A Yani Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*, dengan jumlah populasi 45 dan besar sampel 22 anak diare yang mengalami iritasi perianal. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi kemudian dilakukan tabulasi silang dengan uji statistik menggunakan *rank spearman* secara *computerized* dengan $\alpha = 0,05$

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan sebagian besar mempunyai pengetahuan baik yaitu 12 responden (54,5%) dan kejadian iritasi anak sebagian besar mengalami iritasi ringan yaitu 14 balita (63,6%). Analisa data yang digunakan dengan uji koefisien korelasi *rank spearman* $\alpha = 0,05$ didapatkan $P = 0,017$ sehingga H_1 diterima karena $P < \alpha$, berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dalam melaksanakan tindakan perawatan perianal dengan kejadian iritasi perianal pada anak diare di RS Islam A. Yani Surabaya. Dengan peningkatan pengetahuan ibu dan standart asuhan keperawatan yang baik dapat mencegah iritasi perianal.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, iritasi perianal

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA